

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait dengan fokus penelitian yaitu perencanaan, implementasi dan evaluasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan santri di Ma'hadul Qur'an Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum Tahfiz Qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan di Ma'hadul Qur'an Situbondo meliputi tiga kegiatan yaitu: perencanaan strategis, perencanaan program dan perencanaan kegiatan pembelajaran. Dengan adanya tiga kegiatan perencanaan tersebut dapat menjadikan kegiatan pembelajaran di Ma'hadul Qur'an berjalan dengan baik dan sistematis sehingga akan berdampak baik pada implementasi kurikulumnya yang akan menjadikan lulusannya memiliki kualitas yang baik.
2. Implementasi kurikulum Tahfiz Qur'an dalam meningkatkan mutu lulusan santri di Ma'hadul Qur'an mencakup materi yang diajarkan dalam program Tahfiz berdasarkan target hafalan Al-Qur'an yang telah ditentukan untuk setiap jenjang kelasnya. Selain itu juga mencakup rangkaian kegiatan pembelajaran santri sehari-hari dengan menggunakan metode dan evaluasi pembelajaran yang telah disesuaikan. .

3. Evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan santri di Ma'hadul Qur'an dibagi kedalam dua bentuk. Pertama, evaluasi internal yang dilakukan setiap bulan dan setiap akhir tahun pelajaran oleh pihak internal lembaga Ma'hadul Qur'an. Kedua, evaluasi eksternal yang dilakukan bersama pihak pengurus dan pengasuh Pesantren. Maka dengan adanya dua bentuk evaluasi ini akan membantu lembaga untuk meningkatkan mutu lulusannya dengan berupaya untuk memperbaiki dan menindaklanjuti hal-hal yang masih belum berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini secara teoritis berimplikasi pada penambahan wawasan dan informasi baru terkait bagaimana manajemen kurikulum khususnya di bidang Tahfiz Al-Qur'an.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah kurikulum Tahfiz yang bisa diterapkan di lembaga Tahfiz dalam meningkatkan kualitas menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi santri. Dampak praktisnya adalah sebagai berikut; (a) Perencanaan kurikulum tujuan, isi, metode, bahan ajar, waktu dan langkah-langkah bisa disusun lebih sistematis sebagai acuan sebelum diimplementasikan. (b) Implementasi kurikulum dengan model pendidikan pembiasaan bisa diterapkan di lembaga Tahfiz dalam rangka memperlancar dan mempercepat hafalan Al-Qur'an. (c) Dengan penerapan evaluasi

kurikulum yang efektif di lembaga Tahfiz, dapat diketahui apakah kurikulum tersebut perlu perbaikan, inovasi atau tidak. Jika dari evaluasi kurikulum tersebut perlu perbaikan maka lembaga tersebut melakukan perbaikan atau inovasi untuk kemajuan program Tahfiz tersebut.

C. Saran

Saran terhadap pengurus lembaga Ma'hadul Qur'an hendaknya terus melakukan evaluasi kurikulum yang diterapkan agar tetap sesuai dengan tuntutan zaman serta terus melengkapi sarana prasarana belajar santri yang lebih representatif agar santri semakin betah berada di lembaga Ma'hadul Qur'an. Selain itu pihak lembaga juga harus lebih memperhatikan bagian administrasi yang mengatur tentang data lulusan agar bisa di data bagi lulusan yang berhasil melanjutkan ke perguruan tinggi. Dan untuk ujian Tahfiz, agar tidak hanya menyelenggarakan ujian lisan saja tetapi bisa juga menambahkan ujian tulis agar bisa meningkatkan kualitas hafalan santri baik secara lisan maupun tulisan.

Bagi peneliti lain, mereka perlu mengadakan penelitian lanjutan ke lembaga Tahfiz yang mampu mengungkap lebih luas tentang implementasi manajemen pendidikan Islam. Misalnya jika dalam penelitian ini hanya fokus meneliti tentang manajemen kurikulum, maka peneliti lain bisa meneliti tentang manajemen keuangannya. Sehingga akan mampu memberikan wawasan baru tentang bagaimana memajemen suatu organisasi pendidikan dengan baik.